



### MENINGKATKAN KOMPETENSI UMKM SANIE COOKIES MELALUI PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN LABA RUGI BERBASIS MICROSOFT EXCEL

*Enhancing the Competency of Sanie Cookies MSMEs Through Training in Preparing Profit and Loss Financial Report Based on Microsoft Excel*

**Nathania Cherryl Prayogo, Celine Natasha Purnomo, Merviona Sofian, Delon Hartanto, Mariana Ing Malelak\***

School of Business and Management, Petra Christian University

*Jl. Siwalankerto No.121-131, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia*

\*Alamat Korespondensi: [mariana.ing@petra.ac.id](mailto:mariana.ing@petra.ac.id)

*(Tanggal Submission: 31 Mei 2024, Tanggal Accepted : 29 Juni 2024)*



#### **Kata Kunci :**

*UMKM,  
Laporan  
Keuangan, Laba  
Rugi, Microsoft  
Excel*

#### **Abstrak :**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah diakui oleh Bank Indonesia sebagai salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, serta menjadi penopang bagi stabilitas perekonomian negara. Namun dalam kenyataannya, pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia tidak senantiasa diikuti oleh pertumbuhan penjualan UMKM itu sendiri. Salah satu penyebabnya adalah ketidaksadaran para pelaku akan pentingnya pencatatan laporan keuangan usaha seperti laba rugi. Dengan demikian, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi UMKM, khususnya Sanie Cookies melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Metode kegiatan dibagi menjadi 3 yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi penentuan mitra dan diskusi kelompok. Pelaksanaan dilakukan dalam bentuk bimbingan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan laba rugi. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan kritik dan saran mitra. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa setelah melakukan identifikasi tantangan Sanie Cookies, terdapat 5 topik yang sesuai dan relevan bagi perusahaan yaitu dasar-dasar akuntansi, pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, metode penyusunan laporan keuangan, penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu mengelola data keuangan, serta analisis biaya operasional. Selama pertemuan, komunikasi terjalin dua arah sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dan diserap oleh Sanie Cookies. Kegiatan yang dilakukan berhasil mencapai tujuannya, hal ini tercermin dari keseriusan Sanie Cookies untuk belajar dan memahami, serta mampu mempraktekkan konsep akuntansi sesuai dengan realita perusahaan. *Transfer knowledge* dalam bentuk pelatihan dan pendampingan mampu membantu

meningkatkan kompetensi Sanie Cookies dalam menyusun laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel.

**Key word :**

*MSMEs, Financial Reports, Profit and Loss, Microsoft Excel*

**Abstract :**

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have been recognized by Bank Indonesia as one of the important pillars in the Indonesian economy. This is because MSMEs make a significant contribution to Gross Domestic Product (GDP), employment, and serve as a support for the stability of the country's economy. However, in reality, the growth number of MSMEs in Indonesia is not always accompanied by an increase in their sales. One of the reasons is the lack of awareness among entrepreneurs about the importance of keeping financial records such as profit and loss statements. Therefore, the purpose of this community service activity is to enhance the competency of MSMEs, particularly Sanie Cookies, through training in financial report preparation using Microsoft Excel application. The activity method is divided into 3 stages: preparation, implementation, and evaluation. The preparation stage includes selecting partners and group discussions. Implementation is carried out in the form of guidance and assistance in preparing profit and loss financial statements. Evaluation is conducted by considering feedback and suggestions from partners. The results of the activity show that after identifying the challenges faced by Sanie Cookies, there are 5 topics that are suitable and relevant for the company: accounting fundamentals, the importance of separating personal and business finances, methods of preparing financial statements, using Microsoft Excel as a tool for managing financial data, and operational cost analysis. During the meetings, there was two-way communication so that the material given could be understood and absorbed by Sanie Cookies. The activities successfully achieved their goals, as reflected in the seriousness of Sanie Cookies in learning and understanding, and their ability to apply accounting concepts according to the company's reality. Knowledge transfer in the form of training and mentoring helped enhance Sanie Cookies' competency in preparing financial reports using Microsoft Excel.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Prayogo, N. C., Purnomo, C. N., Sofian, M., Hartanto, D., & Malelak, M. I. (2024). Meningkatkan Kompetensi Umkm Sanie Cookies Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Laba Rugi Berbasis Microsoft Excel. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 2099-2108. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1665>

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola baik oleh perorangan maupun badan dengan omset rendah. Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 2021 membagi kategori UMKM berdasarkan modal usaha atau hasil penjualan tahunan, sebagaimana yang tertulis di pasal 35. Menurut M. Junaidi, (2023), UMKM sendiri merupakan salah satu pilar terpenting dalam struktur perekonomian Indonesia. Bank Indonesia, sebagai bank sentral juga mengakui peranan penting UMKM karena memberikan sumbangan besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, serta menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian (Bank Indonesia, 2020). Statistik Data UMKM Nasional yang dirilis oleh Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Timur mencatatkan jumlah pelaku usaha UMKM mencapai 67 juta pelaku.

Dilansir dari Indonesia.go.id, (2023), Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia, Drs. Teten Masduki menyatakan bahwa 64 dari 67 juta pelaku UMKM di Indonesia masih dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti akses pada pembiayaan, akses pasar, hingga teknologi



yang memadai. Menurut Zulfiar *et al.*, (2024), realita yang terjadi adalah pesatnya angka pertumbuhan UMKM tidak senantiasa diikuti juga oleh peningkatan angka penjualan. Salah satu alasan yang mendasari hal ini adalah kurangnya pemahaman akan pengelolaan dan pencatatan keuangan. Berdasarkan riset yang dilakukan Jessie Hagen dari US Bank, alasan utama sebuah bisnis gagal adalah karena 82% pemilik usaha memiliki pemahaman atau manajemen keuangan yang buruk (Hagen, 2020). Di Indonesia, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mulyani *et al.*, 2016) menunjukkan bahwa masih belum banyak UMKM yang menerapkan akuntansi sesuai dengan siklus akuntansi yang benar karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya melakukan pencatatan keuangan.

Lebih lanjut, menurut Anggraini *et al.*, (2022), usaha dalam meningkatkan kinerja keuangan sulit dilakukan karena pemilik UMKM tidak dapat memisahkan keuangan rumah tangga / pribadi dengan keuangan usaha. Menurut Nasution & Siregar, (2019), kondisi ini menjadikan pengusaha kesulitan untuk melihat secara jelas apakah usaha yang dijalankan benar benar menguntungkan. Sementara itu, pemahaman akan laporan keuangan bukanlah sebuah pilihan melainkan sebuah keharusan bagi pemilik usaha yang ingin menjalankan usahanya dengan efektif dan efisien (Arianti, 2024). Dengan menerapkan prinsip akuntansi yang sederhana dalam menyusun laporan keuangan, pengelolaan keuangan UMKM dapat menjadi praktis dan efisien. Sehingga, pemilik UMKM dapat mengetahui *cash flow* (Sambodo *et al.*, 2023) untuk memantau usaha, serta perkembangan atau prestasi yang telah dicapai (Dewi & Lestari, 2023).

Apabila sebuah proses pencatatan akuntansi dilakukan secara manual oleh pemilik usaha, hal ini tentunya memerlukan ketelitian yang lebih tinggi guna dapat memperoleh hasil yang akurat. Namun, perkembangan teknologi yang cukup pesat telah memungkinkan pencatatan untuk dilakukan dengan bantuan aplikasi (*software*). Aplikasi (*software*) merupakan salah satu komponen sistem informasi akuntansi yang sangat penting. Menurut Maulida *et al.*, (2021), tanpa aplikasi, sebuah sistem tidak dapat menjalankan fungsinya secara efektif. Penerapan penggunaan aplikasi dapat memberikan banyak keuntungan baik dari segi waktu, tenaga, maupun pikiran (Zulfiar *et al.*, 2024). Pengguna hanya perlu menginput transaksi pemasukan dan pengeluaran kemudian informasi akan diproses oleh sistem sebagai laporan keuangan.

Sanie Cookies, yang didirikan oleh Ibu Alnie pada tahun 2004, merupakan sebuah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak dalam produksi dan penjualan kue kering. Berlokasi di daerah Pakis Tirtosari, Surabaya, perusahaan ini mengoperasikan model bisnis *business to business* (B2B), dimana proses produksi dilakukan berdasarkan pesanan konsumen. Meskipun telah beroperasi selama beberapa tahun, Sanie Cookies belum menyadari pentingnya pencatatan laporan keuangan yang baik. Kurangnya pencatatan keuangan telah menghambat dalam membandingkan pendapatan dengan pengeluaran, yang pada akhirnya membuat Sanie Cookies kesulitan mengidentifikasi apakah bisnis ini benar benar menghasilkan keuntungan. Tanpa adanya pencatatan laporan keuangan, Sanie Cookies berisiko mengalami hambatan dalam pertumbuhan bisnisnya.

Oleh karena itu, langkah-langkah perbaikan dan pengembangan diperlukan untuk membantu Sanie Cookies dalam mengatasi masalah ini. Pertama-tama, dilakukan sesi brainstorming untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Sanie Cookies. Melalui tahap ini, tim mendapat pemahaman bahwa Sanie Cookies rupanya belum melakukan pencatatan keuangan sama sekali dan belum melakukan pemisahan antara tabungan individu dengan bisnis. Dengan demikian, tim mulai mempersiapkan beberapa materi yang penting dan relevan untuk Sanie Cookies seperti pencatatan laporan laba rugi. Langkah kedua adalah pemberian materi bagi tim Sanie Cookies dalam menyusun laporan keuangan khususnya laporan laba rugi yang akurat dan terperinci menggunakan *Microsoft Excel*. Aplikasi ini dipilih karena kecanggihannya dan kemudahannya dalam mengolah data keuangan. Dalam tahap ini, tim Sanie Cookies diberi pemahaman akan pentingnya menyusun laporan keuangan dan pengenalan terhadap aplikasi yang dapat membantu mempermudah proses penyusunan laporan keuangan.

Langkah ketiga adalah pelatihan, setelah memahami pentingnya menyusun laporan keuangan, maka tim Sanie Cookies akan diberikan pelatihan cara menyusun menggunakan *Microsoft Excel* serta komponen-komponen penting apa saja yang perlu dicatat dalam laporan laba rugi. Langkah keempat adalah pendampingan. Dalam tahap ini, tim Sanie Cookies akan mempraktekkan secara langsung

sembari didampingi mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan laba rugi dengan data aktual. Langkah terakhir adalah evaluasi. Dimana dalam tahap ini, kritik dan saran dari Sanie Cookies pada tiap pertemuan akan ditinjau kembali oleh tim sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk pertemuan berikutnya. Melalui tahapan - tahapan ini, diharapkan Sanie Cookies dapat meningkatkan pengelolaan keuangan secara keseluruhan, mengurangi risiko yang terkait dengan kurangnya informasi keuangan yang akurat, serta lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang pertumbuhan di pasar.

## METODE KEGIATAN

Pelaksanaan pelatihan ini diselenggarakan di UMKM Sanie Cookies yang berlokasi di Jalan Pakis Tirtosari, Surabaya. Kegiatan ini bertujuan agar pemilik UMKM Sanie Cookies ini dapat menemukan solusi yang diajukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh pemilik UMKM Sanie Cookies yaitu menyusun laporan keuangan khususnya laba rugi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Pelaksanaan pelatihan dilakukan oleh empat orang mahasiswa Program *Finance and Investment* Universitas Kristen Petra. Kunjungan dilakukan dalam rentang waktu Februari sampai Maret. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan cara pendampingan dan bimbingan intensif dengan tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

### 1) Tahap Persiapan

Sebelum dilakukannya kegiatan, mahasiswa melakukan koordinasi dalam pembentukan anggota kelompok yang terdiri dari empat orang. Setelah kelompok terbentuk, kami melakukan perundingan secara internal dan memilih salah satu pelaku UMKM di Surabaya sebagai klien kami yaitu Sanie Cookies yang akan menjadi fokus utama proyek. Perwakilan kelompok kemudian menghubungi Sanie Cookies untuk menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilakukan dan menanyakan kesediaan mitra untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Setelah mendapat konfirmasi kesediaan, tim kemudian menyusun agenda pertemuan yang mencakup topik-topik yang akan dibahas; seperti peningkatan keakuratan dalam laporan keuangan, pengelolaan keuangan yang lebih efektif, dan pemantauan kinerja yang lebih baik terhadap Sanie Cookies. Lebih lanjut, tim juga membuat daftar tugas dan tanggung jawab dari setiap anggota. Melalui koordinasi yang dilakukan dalam tahapan ini, tim dapat menentukan fokus arah pelatihan yang tepat, dalam hal ini adalah pelatihan pencatatan laporan laba rugi.

### 2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan penyusunan laporan keuangan laba rugi dan bimbingan intensif dilakukan dalam tiga pertemuan sebagai berikut:

a). Pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan.

- Tim melakukan identifikasi masalah kondisi keuangan pada UMKM Sanie Cookies
- Tim menyajikan materi tentang penyusunan laporan keuangan laba rugi untuk UMKM
- Latihan dasar mengerjakan pencatatan dan menyelesaikan penyusunan laporan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*

b). Praktik kepada mitra untuk melakukan pelatihan dalam menyusun salah satu bagian laporan keuangan yaitu laba rugi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*

- Pada pertemuan ini, mitra menerapkan ilmu yang diperoleh selama pelatihan secara mandiri.
- Mitra menginput transaksi dan menyajikan hasil laporan keuangan laba rugi dengan komponen seperti dibawah ini.
  - Pendapatan (*Revenue*): Merupakan total uang yang diterima dari penjualan barang dari Sanie Cookies selama satu tahun. Ini mencakup penjualan produk cookies dan kue basah dari Sanie Cookies.
  - Harga Pokok Penjualan (*Cost of Goods Sold/COGS*): Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi cookies. Ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi.

- Laba Kotor (*Gross Profit*): Merupakan selisih antara pendapatan dan harga pokok penjualan. Ini menunjukkan keuntungan dari operasi Sanie Cookies sebelum mempertimbangkan biaya operasional lainnya.
- Biaya Operasional (*Operating Expenses*): Merupakan biaya-biaya yang terkait dengan operasi sehari-hari Sanie Cookies selain biaya produksi. Ini mencakup biaya penjualan, biaya administrasi, biaya pemasaran, biaya penelitian dan pengembangan, dan biaya umum lainnya.
- Laba Usaha (*Operating Income*): Merupakan selisih antara laba kotor dan biaya operasional. Ini menunjukkan keuntungan dari sebuah operasi Sanie Cookies setelah mempertimbangkan biaya operasional.
- Pajak pendapatan (*Income Taxes*): Merupakan jumlah pajak yang harus dibayarkan perusahaan atas laba yang diperoleh. Ini mencakup pajak penghasilan, pajak properti, dan pajak lainnya.
- Laba Bersih (*Net Income*): Merupakan sisa pendapatan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak. Ini adalah keuntungan atau rugi bersih yang diperoleh Sanie Cookies dalam periode waktu tertentu.

c). Penyusunan laporan laba rugi

- Tim akan membimbing mitra untuk memberikan panduan kepada mitra untuk mengubah hasil pencatatan dan ringkasan biaya menjadi laporan laba rugi untuk Sanie Cookies.
- Tim mendiskusikan hasil perhitungan bersama mitra, serta melakukan koreksi atau penyesuaian apabila diperlukan, untuk memastikan keakuratan dan kebenaran laporan laba rugi dari Sanie Cookies.

### 3) Tahap Evaluasi

Tahap ketiga adalah evaluasi. Tahap ini penting karena bertujuan untuk mengetahui apa saja yang bisa diperbaiki dan dikembangkan di kegiatan selanjutnya agar proses transfer knowledge dapat dilakukan dengan lebih efektif dan materi dapat tersalurkan dengan baik. Proses evaluasi ini selalu dilakukan di akhir hari kegiatan dimana setelah selesai dengan kegiatan maka kelompok akan berdiskusi dengan untuk membahas dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pada hari itu. Setiap kritik, saran, serta masukan yang disampaikan mitra di akhir kegiatan mendorong kelompok untuk memberikan yang lebih baik lagi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Dasar Pemilihan Materi

Pendampingan dan bimbingan intensif telah memberikan Sanie Cookies pemahaman yang lebih baik dalam menyusun laporan keuangan laba rugi. Sebelumnya, tantangan seperti sistem pencatatan keuangan yang belum dijalankan dan kurangnya pengetahuan mengenai metode akuntansi telah menghambat efisiensi pengelolaan keuangan. Selain itu, tidak dilakukannya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha juga menambah kompleksitas dalam manajemen keuangan. Pengetahuan pemilik yang terbatas dalam mengelola keuangan usaha juga menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan manajerial yang strategis untuk pertumbuhan bisnis. Melalui pendampingan ini, tim berhasil mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan mampu memberikan solusi yang tepat untuk membantu Sanie Cookies mengatasi masalah tersebut.

Sebelum memulai pendampingan, tim melakukan diskusi awal atau brainstorming untuk menentukan materi yang paling dibutuhkan oleh Sanie Cookies. Terbatasnya waktu menjadi faktor yang menghambat penyampaian materi secara menyeluruh. Sehingga, tim memutuskan untuk memberikan lima materi yang dianggap sangat penting dan relevan bagi Sanie Cookies. Materi tersebut mencakup dasar-dasar akuntansi untuk membangun pemahaman yang kuat tentang konsep akuntansi yang fundamental, pemisahan keuangan pribadi dan usaha untuk menghindari kebingungan dan menciptakan keteraturan dalam pengelolaan keuangan, penyusunan laporan keuangan agar Sanie Cookies dapat menyajikan informasi keuangan dengan jelas dan terstruktur, penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam mengelola data keuangan dengan efisien, dan analisis biaya operasional

untuk membantu Sanie Cookies dalam mengidentifikasi dan mengelola biaya-biaya operasional dengan lebih efektif.

Materi pertama yang sangat penting bagi Sanie Cookies adalah pemahaman mengenai dasar-dasar akuntansi. Ini adalah kunci bagi keberhasilan Sanie Cookies dalam dunia bisnis atau keuangan. Materi ini akan mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi, jenis-jenis laporan keuangan, dan metode pencatatan akuntansi. Dengan memahami dasar-dasar ini, Sanie Cookies akan memiliki landasan yang kokoh untuk mengelola bisnisnya dengan lebih baik. Penting bagi Sanie Cookies untuk mendapatkan materi ini karena hal ini akan membantu mereka mengambil keputusan yang lebih baik, menganalisis kesehatan keuangan bisnis yang dimiliki dengan lebih baik, dan mengelola keuangan secara lebih efektif. Dengan demikian, materi dasar-dasar akuntansi bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep-konsep dasar akuntansi, mempersiapkan Sanie Cookies untuk berbagai peran dalam dunia bisnis, dan membantu mereka mengelola keuangan secara efektif untuk kesuksesan jangka panjang.

Materi kedua adalah pemahaman mengenai pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Konsep ini tidak hanya mencerminkan prinsip akuntansi, tetapi juga menjadi dasar yang esensial untuk menjaga kelancaran operasional dan keberlanjutan bisnis. Pentingnya memberikan pemahaman akan pemisahan ini dikarenakan kesalahan dalam mencampurkan keuangan pribadi dan usaha dapat menghasilkan konsekuensi serius, termasuk kebingungan dalam melacak arus kas, kesulitan dalam mengevaluasi kinerja finansial, dan bahkan risiko hukum atau pajak yang dapat merugikan bisnis. Oleh karena itu, materi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana melakukan pemisahan keuangan dengan benar, mencakup praktik terbaik dan dampaknya terhadap kewajiban pajak dan hukum. Dengan demikian, pemilik usaha akan mampu mengelola keuangan mereka secara lebih teratur, membuat keputusan yang lebih tepat, dan memastikan bahwa bisnis mereka beroperasi secara efisien dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Materi ketiga membahas tentang penyusunan laporan keuangan bagi Sanie Cookies, yang bertujuan untuk memantau kinerja finansial perusahaan secara akurat dan terperinci. Hal ini penting bagi Sanie Cookies karena laporan keuangan menjadi landasan utama dalam memahami kondisi kesehatan bisnis dan pengambilan keputusan strategis untuk masa depan. Materi ini akan mencakup berbagai aspek laporan keuangan, seperti melacak pendapatan, biaya, laba bersih, dan arus kas perusahaan, yang merupakan informasi penting untuk membuat keputusan yang tepat, merencanakan strategi bisnis yang efektif, dan mengevaluasi kinerja bisnis secara menyeluruh. Dengan memahami dan menyusun laporan keuangan dengan baik, Sanie Cookies dapat dengan lebih mudah melakukan ekspansi bisnis, serta menarik minat investor dan pihak eksternal lainnya untuk berinvestasi dalam perusahaan mereka. Dengan demikian, penyusunan laporan keuangan memegang peran penting untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Sanie Cookies di masa mendatang.

Materi keempat membahas tentang penggunaan Microsoft Excel, sebuah aplikasi beginner friendly yang bila digunakan dengan baik akan menjadi tools yang *powerful* dalam mengelola data keuangan secara efisien. Menguasai Excel memungkinkan Sanie Cookies untuk mengorganisir data transaksi dengan mudah, melakukan perhitungan yang kompleks untuk menghasilkan angka-angka keuangan yang akurat, dan menyajikan informasi dalam format yang jelas, seperti grafik atau tabel. Selain itu, Excel juga memfasilitasi pembuatan laporan keuangan yang terstruktur dan profesional, yang menjadi alat penting dalam komunikasi dengan pihak terkait, seperti investor atau mitra bisnis. Dengan demikian, materi tentang penggunaan Microsoft Excel bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana memanfaatkan alat ini dalam konteks keuangan bisnis, membekali Sanie Cookies dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam operasi sehari-hari mereka. Dengan menguasai Excel, Sanie Cookies akan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka dan membuat keputusan yang lebih baik untuk pertumbuhan dan keberhasilan bisnis mereka.

Materi kelima membahas tentang analisis biaya operasional, yang juga penting bagi Sanie Cookies dalam menjaga keberlanjutan dan profitabilitas bisnis mereka. Materi ini menjadi penting karena menjelaskan proses identifikasi, pengukuran, dan pengelolaan semua biaya yang terkait dengan operasional bisnis Sanie Cookies, mulai dari biaya produksi hingga biaya administrasi. Dengan

pemahaman yang mendalam tentang biaya operasional, Sanie Cookies dapat mengidentifikasi di area mana mereka dapat melakukan penghematan biaya, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan profitabilitas. Oleh karena itu, tujuan dari materi analisis biaya operasional adalah memberikan pemahaman yang komprehensif kepada Sanie Cookies tentang cara mengelola biaya operasional dengan efektif, meningkatkan kinerja bisnis, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang mereka.

Dengan memahami kelima materi tersebut, Sanie Cookies akan dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan dan meningkatkan kinerja bisnis mereka secara keseluruhan. Selain itu, proses pendampingan juga memberikan ruang bagi Sanie Cookies untuk mengembangkan keterampilan baru, seperti keterampilan analitis dan keahlian dalam menggunakan perangkat lunak seperti Excel, yang akan sangat berguna dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif di masa depan. Lebih lanjut, dengan memahami dasar-dasar akuntansi dan proses penyusunan laporan keuangan, Sanie Cookies akan menjadi lebih mandiri dalam mengelola keuangan mereka sendiri tanpa perlu bergantung pada bantuan pihak eksternal.

### **Respon Sanie Cookies**

Setelah melakukan diskusi awal atau *brainstorming* untuk menentukan materi yang dibutuhkan, tim melakukan pelatihan dan bimbingan dengan materi yang sudah ditentukan. Pelatihan dan bimbingan yang diberikan kepada Sanie cookies oleh tim kami telah menjadi bagian integral dalam memperkuat pemahaman Sanie Cookies terkait dasar-dasar akuntansi, pemisahan modal usaha dan keuangan pribadi, penyusunan laporan keuangan, analisa biaya operasional, hingga penggunaan microsoft excel. Respon positif ditunjukkan oleh Sanie Cookies melalui keseriusan mereka dalam memahami materi dan menerapkannya secara riil. Sebagai tim, kami memberikan waktu selama dua minggu bagi Sanie Cookies untuk mengimplementasikan setiap materi yang telah disampaikan dengan baik. Pada pertemuan selanjutnya, kami akan melanjutkan dengan sesi bimbingan dan evaluasi serta menyampaikan materi (Tabel 1) sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Pada pertemuan pertama, tim memberikan pemahaman mengenai dasar-dasar akuntansi dan pemisahan modal usaha dan keuangan pribadi. Materi yang diberikan pada pertemuan pertama ini memberikan dampak yang cukup signifikan bagi Sanie Cookies. Mereka diminta oleh tim untuk melakukan klasifikasi akun mereka sesuai dengan akun dasar akuntansi, seperti aset, liabilitas, dan ekuitas. Pemahaman pemisahan modal usaha dan keuangan pribadi menjadi sorotan yang penting bagi tim kepada Sanie Cookies. Hal ini bertujuan untuk membantu pemilik memahami posisi keuangan perusahaan dan mencegah penyelewengan keuangan usaha (Dewi et al., 2023). Sehingga kami menyarankan untuk memisahkan rekening usaha dengan rekening pribadi yang dimiliki.

Pada pertemuan kedua dan ketiga, tim memberikan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Tim menjelaskan pemahaman dasar tentang struktur laporan laba rugi, laporan arus kas, hingga komponen-komponen yang terdapat di dalamnya. Selama proses pelatihan, tim melihat respons positif dari Sanie Cookies dalam memahami materi yang disampaikan, serta keseriusan mereka dalam mempelajari materi hingga dalam mengimplementasikan penggunaan Microsoft Excel. Meskipun terdapat kendala awal dalam melakukan klasifikasi terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh Sanie Cookies, namun kendala tersebut telah berhasil teratasi dalam bimbingan dan evaluasi pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan keempat, analisis biaya operasional menjadi hal yang penting bagi Sanie Cookies. Mengidentifikasi jenis-jenis biaya operasional yang relevan seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan overhead menjadi kunci dalam pengelolaan keuangan mereka. Sanie Cookies perlu memahami cara menghitung, menganalisis, dan mengelola biaya operasional mereka untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas bisnis yang dimiliki. Selama penyampaian materi, Sanie Cookies secara proaktif terlibat dalam diskusi, menunjukkan keinginan dan komitmen mereka untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan serta menerapkannya dalam praktik bisnis mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mereka siap untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam meningkatkan kinerja keuangan dan operasional perusahaan mereka.

Pertemuan terakhir menjadi titik penting dalam proses konsultasi antara Sanie Cookies dan tim dalam rangka implementasi hasil yang telah mereka pelajari selama beberapa pertemuan sebelumnya. Evaluasi terhadap penyusunan laporan laba rugi dilakukan secara menyeluruh untuk memperdalam pemahaman praktik yang telah dilakukan, dengan tujuan agar Sanie Cookies mampu menyusun laporan dengan lebih akurat menggunakan data aktual. Diskusi aktif pun terjadi untuk memastikan bahwa tahapan pelatihan dan praktik memberikan hasil yang diharapkan dan berjalan dengan efektif. Kami secara khusus menggali tanggapan dari pemilik Sanie Cookies terkait pengajaran yang telah diberikan terkait penyusunan laporan laba rugi, sambil juga menilai hasil dari laporan yang telah disusun oleh Sanie Cookies.

Dari hasil evaluasi ini, tim menyimpulkan bahwa Sanie Cookies telah mengalami peningkatan pemahaman dibanding sebelumnya terkait penyusunan laporan keuangan. Pemilik Sanie Cookies menyatakan bahwa bimbingan yang diberikan sangat membantu, karena dapat menghasilkan sistem manajemen yang berguna terkait laporan keuangan. Namun, kami juga menyoroti bahwa masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki dalam laporan laba rugi yang dibuat oleh Sanie Cookies. Oleh karena itu, kami menyadari bahwa meskipun pemahaman konsep telah meningkat, tetapi penerapan praktik masih memerlukan peningkatan.

Tabel 1. Framework setiap pertemuan

Hari	Tanggal	Durasi	Materi	Tugas
Minggu	4/2/2024	1:30	Dasar-dasar akuntansi & pemisahan keuangan pribadi dan usaha	Mengklasifikasikan aktivitas Sanie Cookies dengan akun-akun akuntansi sesuai dengan pemahaman yang diajarkan
Minggu	18/2/2024	1:30	Penyusunan laporan keuangan & Microsoft Excel I	Melakukan penyusunan laporan keuangan yang telah disampaikan dengan menggunakan Microsoft Excel
Minggu	3/3/2024	1:30	Penyusunan laporan keuangan & Microsoft Excel II	Melakukan penyusunan laporan keuangan yang telah disampaikan dengan menggunakan Microsoft Excel
Minggu	17/3/2024	1:30	Analisis biaya operasional	Melakukan pencatatan, perhitungan & analisa terhadap biaya operasional yang dikeluarkan oleh Sanie Cookies
Minggu	31/3/2024	1:30	Evaluasi secara keseluruhan	

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan dan bimbingan secara intensif yang diberikan kepada Sanie Cookies telah membantu UMKM untuk menyusun laporan keuangan laba rugi dengan baik sehingga tujuan kegiatan dapat dipenuhi. Harapan tim adalah agar pemilik yang awalnya kurang peduli dapat merasakan manfaat dari pemahaman dan pembuatan laporan keuangan. Dalam proses pendampingan, Sanie Cookies telah menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait dasar-dasar akuntansi, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, penyusunan laporan keuangan, penggunaan Microsoft Excel,

dan analisis biaya operasional. Respons positif dari Sanie Cookies ditunjukkan dari keseriusan mereka dalam memahami dan menerapkan materi yang diajarkan.

Walaupun pada praktiknya tidak sepenuhnya teknik penyusunan laporan sudah direalisasikan, Sanie Cookies telah mendapatkan pemahaman mendasar akan pencatatan keuangan yang relevan dengan model bisnis UMKM. Beberapa manfaat yang dirasakan adalah Sanie Cookies mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai keuangan perusahaan, memiliki kemampuan untuk memisahkan keuangan pribadi dan usaha, dan mampu mengaplikasikan Excel untuk mengelola data keuangan dengan efisien. Namun, untuk mencapai keuntungan penuh dari pemahaman ini, mereka perlu memperbaiki penerapan praktik terutama dalam penyusunan laporan laba rugi. Oleh karena itu, kami mengusulkan beberapa kegiatan lanjutan seperti sesi bimbingan lanjutan, workshop dalam menggunakan Microsoft Excel, konsultasi tambahan, dan pengembangan materi lanjutan seperti membuat neraca usaha. Dengan demikian, diharapkan Sanie Cookies dapat mencapai manfaat penuh dari pendampingan ini dan meningkatkan kinerja bisnis mereka secara keseluruhan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada program *Service Learning* mata kuliah Keuangan Kewirausahaan semester Genap 2023/2024 yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melayani dan berbagi pengetahuan kepada Sanie Cookies selaku salah satu pelaku UMKM. Selain itu, Terima kasih kepada Ibu Mariana Ing Malelak, S.E., M.SM., M.Rech yang telah membimbing dan memberi dukungan dalam pembuatan jurnal abdimas ini. Lebih lanjut, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Sanie Cookies yang telah senang hati memberi kesempatan kepada para siswa Program *Finance and Investment Program Studi Manajemen School of Business and Management Petra Christian University* untuk melakukan *transfer knowledge* mengenai penyusunan laporan keuangan laba rugi dengan menggunakan aplikasi (*software*) *Microsoft Excel*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, E. (2024). Pentingnya memahami laporan keuangan bagi pemilik usaha. <https://mitraplikasibisnis.id/pentingnya-memahami-laporan-keuangan-bagi-pemilik-usaha/>
- Bank Indonesia. 2020. *Fungsi utama stabilitas sistem keuangan pengembangan UMKM*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/pengembangan-umkm/default.aspx>
- Dewi, N. L. P. S., & Lestari, P. E. (2023). Peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan laporan persediaan pada divisi admin bengkel di Dealer Honda PT. HD Motor 99 Denpasar. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, Denpasar, Mei 1.
- Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. 2024. *Statistik data UMKM nasional. Satu Data KUMKM*. [https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu\\_data/statistik](https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/statistik)
- Hagen, J. (2020). Why small businesses fail. <https://www.mybluefield.org/post/why-small-business-fail>
- Hidranto, F. (2023). Menuju data tunggal UMKM. <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/7525/menuju-data-tunggal-umkm?lang=1>
- Indonesia. 2021. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia PP Nomor 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah*. Jakarta.
- Anggraini, L. D., Faradillah, & Rosalina, W. (2022). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada pelaku usaha clothing line. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 540–546. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9745>
- Junaidi, M. (2023). UMKM hebat, perekonomian nasional meningkat. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat>

- Maulida, A., Farida, I., Karunia, A., & Harapan Bersama, P. (2021). Efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi akuntansi UKM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 9(2), 194–199. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v9i2.3439>
- Mulyani, E., Singh, H., & Mishra, S. (2016). Dividends, leverage, and family ownership in the emerging Indonesian market. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 43, 16–29. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2016.03.004>
- Nasution, M. D., & Siregar, H. (2019). Pembukuan sederhana bagi ibu rumah tangga di Desa Arapayung Kecamatan Pantai Cermin. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, Medan, Februari 2.
- Ristanti, F., Khasanah, U., & Kuntadi, C. (2022). Literature review pengaruh penerapan pajak UMKM, sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmu Multidisiplin (Juli-September 2022)*, 1(2). <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2>
- Sambodo, B., Pratama, N., Jaya, S., Maisyarah, S., Amelia, S., & Pembangunan Tanjung Pinang, S. (2023). Pentingnya laporan keuangan pada UMKM. *Community Development Journal*, 4(2), 4153–4157. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15791>
- Zulfiar, E., Alfianti, J., Firdaus, A., & Sofia, R. (2024). Peningkatan kompetensi UKM DJ Cakes and Cookies Lhokseumawe dalam menyusun laporan laba rugi berbasis Microsoft Excel. *Jurnal Vokasi*, 8(1). <http://dx.doi.org/10.30811/vokasi.v8i1.5038>